

BAB 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Perancangan

Sepatu atau alas kaki sudah menjadi bagian dari pakaian manusia yang wajib digunakan untuk kegiatan bekerja maupun yang sifatnya resmi. Banyak pengguna sepatu tidak merasa puas atau nyaman saat menggunakan sepatu yang dipilihnya. Hal itu terjadi karena memang ada model wajib yang ditetapkan atau karena memilih model yang disukai oleh pengguna tetapi tidak cocok untuk digunakan oleh pengguna.

Dalam perancangan ini penulis memandang suatu permasalahan dari penggunaan sepatu dinas harian TNI. Berdasarkan penelitian dengan mewawancarai beberapa anggota TNI¹, penulis menemukan permasalahan yang terjadi dengan sepatu dinas harian TNI. Dari kurang nyaman sepatu itu digunakan, material yang cepat rusak, ketahanan produk yang kurang baik, membuat penulis memiliki kerinduan untuk merancang sepatu dinas harian TNI dengan desain dan kualitas yang lebih baik. Berdasarkan anggaran dari pemerintah yang tersedia untuk penyediaan sepatu dinas harian TNI, penulis melihat bahwa anggaran tersebut dapat dimaksimalkan di kualitas produk bahkan mungkin bisa mencapai harga di bawah anggaran pemerintah.

Maka dari itu penulis mengambil permasalahan yang ada ini untuk dijadikan sebagai topik Tugas Akhir yang merancang produk untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

¹ Sumber: Wawancara Senin, 21 Desember 2020

Demikian judul dari tugas akhir ini adalah: “Perancangan Ulang Desain Sepatu Dinas Harian TNI Angkatan Udara”

Perancangan (n) : proses, cara, perbuatan merancang²

Sepatu (n) : lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit (karet dan sebagainya), bagian telapak dan tumitnya keras³

1.2. Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang sepatu dinas harian TNI yang efisien dan memiliki kualitas yang terbaik. Karena dari model sepatu yang sebelumnya ditemukan beberapa masalah yang selain menyebabkan ketidaknyamanan, juga menyebabkan kerugian. Penulis berharap dari produk akhir dapat menjadi manfaat yang baik bagi anggota TNI juga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.3. Batasan Masalah Perancangan

Perancangan ini akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Perancangan dilakukan untuk TNI Angkatan Udara. Karena keterbatasan akses untuk mengumpulkan data, sejauh ini penulis baru mendapatkan akses yang lengkap di wilayah TNI Angkatan Udara.
- b. Jenis sepatu dinas harian yang dirancang hanya untuk pria. Karena keterbatasan waktu perancangan maka penulis merancang sepatu dinas harian untuk pria saja.

² Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia

³ Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia

1.4. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah dengan melakukan evaluasi produk terlebih dahulu untuk mengenali betul seperti apa spesifikasi dari produk terdahulu. Kemudian melakukan wawancara langsung bersama anggota TNI AU untuk mendapatkan data yang valid berdasarkan pengalaman pengguna produk. Metode yang digunakan dalam mencari ide atau pemecahan masalah dalam perancangan ini adalah dengan menggunakan data-data permasalahan yang ada, dikaji lagi dengan dibuat bagan dan melakukan *QFD* dari hasil solusi-solusi pemecahan masalah tersebut. Setelah solusi terbaik ditemukan, perancangan dilanjutkan dengan pemilihan material dan pembuatan protoype produk. Kemudian melakukan uji coba dan uji lab sebelum di produksi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : Latar Belakang Perancangan

BAB II : Data & Analisa

BAB III : Konsep Desain

BAB IV : Proses Perancangan

BAB V : Analisa Hasil Rancangan